

**KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA YANG  
TERLAMBAT DALAM PENYELESAIAN  
STUDI DI UNP**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*

Dosen Pembimbing:  
Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons



Oleh  
**MILA HARIYANTI**  
NIM.19006094

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA YANG TERLAMBAT DALAM  
PENYELESAIAN STUDI DI UNP**

Nama : Mila Hariyanti  
NIM/BP : 19006094/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 November 2023

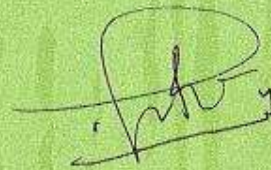
Kepala Departemen

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.  
NIP. 199006012015041002



Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620415 198703 2 002



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

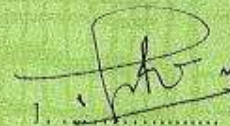
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA YANG  
TERLAMBAT DALAM PENYELESAIAN STUDI DI UNP  
Nama : Mila Hariyanti  
NIM : 19006094  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 06 November 2023

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.

1. 

2. Anggota 1 : Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.

2. 

3. Anggota 2 : Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons.

3. 



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mila Hariyanti  
NIM/BP : 19006094/2019  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat  
dalam Penyelesaian Studi di UNP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 06 November 2023

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
4D8AKX616674551

MILA HARIYANTI  
NIM.19006094

## ABSTRAK

Mila Hariyanti, 2023. Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Kondisi ini berdampak pada kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan. Mahasiswa yang masa studinya lebih lama dari teman-temannya merasa tidak percaya diri dalam menjalankan masa studinya karena individu menganggap dirinya kurang berusaha lebih baik dan bekerja keras untuk menjalankan studinya dengan tepat waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek rasa aman, ambisi normal, yakin pada kemampuan diri, mandiri, optimis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini 901 orang mahasiswa tahun masuk 2018, yang belum menyelesaikan studi terhitung periode Juli-Desember 2023. Sampel pada penelitian ini adalah 278 orang mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi, yang sudah diuji validitas dengan rumus *pearson correlation* (0,361) dan diuji reliabilitas dengan rumus *cronbach's alfa* (0,686) kepada mahasiswa lalu diolah dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi berada pada kategori sedang yakni dengan hasil rata-rata 84,2 (56,1%), yang terdiri dari 1) Aspek rasa aman berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 16,9 (56,2%); 2) Aspek ambisi normal berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 17,4 (58,2%); 3) Aspek yakin pada kemampuan diri berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor 15,4 (51,2%); 4) Aspek mandiri berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 18,1 (60,3%); 5) Aspek optimis berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 16,3(61,7%). Berdasarkan penelitian ini, layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi di UNP adalah layanan informasi, layanan konseling kelompok, dan layanan bimbingan kelompok.

**Kata Kunci** : Kepercayaan diri, Mahasiswa, Terlambat dalam Penyelesaian studi, Bimbingan dan Konseling

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, serta hidayah dan berkah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP”.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan skripsi ini menggunakan sejumlah sumber untuk membantu peneliti dalam menyelesaikannya, serta mendapatkan bantuan, dorongan, serta nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons., selaku dosen pembimbing akademik, pembimbing skripsi, yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan berupa gagasan, saran, dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Indah Sukmawati, S. Pd., M. Pd., Kons., Ibu Lisa Putriani, S. Pd., M. Pd., Kons., selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd., M.Pd., selaku penimbang instrumen (*judgment*) yang telah meluangkan waktu, memberi arahan, masukan serta saran demi

kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Zadrian Ardi, S.Pd, M.Pd., Kons., selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan pengalaman yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi, selaku staff Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi selama masa perkuliahan.
7. Mahasiswa S1 Universitas Negeri Padang tahun masuk 2018 yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya untuk mengerjakan instrumen penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Teristimewa dan tercinta kedua orangtua peneliti Bapak Hardi dan Ibunda Yuharneti yang selalu mendoakan, memberikan nasihat dan dukungan, serta menjadi motivasi terbesar peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang Yuhatrizal, Hari Yuherman, Yoga Yuhandra, Andika Akbar dan adik tercinta Meli Yuhara yang selalu mendoakan peneliti, agar dimudahkan oleh Allah SWT, mendukung penuh dengan kasih sayang, memberi bantuan moril maupun materil hingga peneliti bisa sampai pada tahap ini.
10. Kepada Bella Maharani, Firdha Ainil Hakim dan kak Risda Heldriyana yang selalu mendampingi di masa-masa penyelesaian skripsi dan selalu memberi

dukungan kepala peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih telah menjadi kakak, saudara dan pendengar yang baik dan tulus serta memberikan motivasi kepada peneliti.

11. Teman-teman yang selalu memberi semangat kepada peneliti: Nefri Rahmadhi Pinko, Okti Juwita, Fadilaturahmi, Nurzabrina, Dita Hany Stacia, Atika Khairunisa, Atikah Zahra, Aulia Rahmi, Zahratul Aini, Suqqa Sukri Jarpis, Melani Putri Triana, Sari Matondi, Nia Anggaraini.
12. Kakak dan abang senior serta teman-teman BK19 yang telah memberi masukan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Padang, November 2023  
Peneliti

Mila Hariyanti  
NIM. 19006094



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian .....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Kepercayaan Diri.....	12
a. Pengertian kepercayaan diri.....	12
b. Aspek-aspek kepercayaan diri .....	14
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri.....	16
d. Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri .....	18
2. Lama Studi.....	19
a. Pengertian lama studi.....	19
b. Ketentuan masa studi di Perguruan Tinggi.....	20
c. Faktor yang mempengaruhi Masa Studi .....	23
3. Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi.....	24
4. Peran Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa.....	25
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	28

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Jenis Data dan Sumber Data .....	33
D. Definisi Operasional .....	33
E. Instrumen dan Pengembangannya .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Populasi Penelitian.....	31
Tabel 2.	Skor Jawaban Kepercayaan Diri .....	35
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepercayaan Diri Mahasiswa.....	36
Tabel 4.	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepercayaan Diri Mahasiswa yang terlambat Penyelesaian Studi Setelah Uji Valid.....	38
Tabel 5.	Reliabilitas Uji Kepercayaan Diri Mahasiswa .....	39
Tabel 6.	Kategori Skor Keseluruhan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP .....	42
Tabel 7.	Kategori Skor Keseluruhan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Ditinjau dari Aspek Rasa Aman .....	42
Tabel 8.	Kategori Skor Keseluruhan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Ditinjau dari Aspek Ambisi Normal.....	43
Tabel 9.	Kategori Skor Keseluruhan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Ditinjau dari Aspek Yakin Pada Kemampuan Diri .....	44
Tabel 10.	Kategori Skor Keseluruhan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Ditinjau dari Aspek Mandiri.....	44
Tabel 11.	Kategori Skor Keseluruhan Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Ditinjau dari Aspek Optimis.....	45
Tabel 12.	Distribusi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi (n=278).....	46
Tabel 13.	Distribusi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi .....	47
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Ditinjau Dari Aspek Rasa Aman .....	48

Tabel 15.	Item Kepercayaan Diri, Frekuensi dan Persentase Ditinjau Dari Aspek Rasa Aman .....	49
Tabel 16.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi Ditinjau Dari Aspek Ambisi Normal .....	50
Tabel 17.	Item Kepercayaan Diri, Frekuensi dan Persentase Ditinjau Dari Aspek Ambisi Normal .....	51
Tabel 18.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi Ditinjau Dari Aspek Yakin Pada Kemampuan Diri .....	52
Tabel 19.	Item Kepercayaan Diri, Frekuensi dan Persentase Ditinjau Dari Aspek Yakin Pada Kemampuan Diri .....	53
Tabel 20.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi Ditinjau Dari Aspek Mandiri .....	54
Tabel 21.	Item Kepercayaan Diri, Frekuensi dan Persentase Ditinjau Dari Aspek Mandiri .....	55
Tabel 22.	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi Ditinjau Dari Aspek Optimis .....	56
Tabel 23.	Item Kepercayaan Diri, Frekuensi dan Persentase Ditinjau Dari Aspek Optimis .....	57
Tabel 24.	Rekapitulasi Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP .....	59



**GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir..... 30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen .....	76
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	78
Lampiran 3. Rakapitulasi Hasil <i>judge</i> Instrumen.....	84
Lampiran 4. Data Hasil Uji Valid Instrumen .....	91
Lampiran 5. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP secara Keseluruhan .....	101
Lampiran 6. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Berdasarkan Sub Variabel .....	108
Lampiran 7. Tabulasi Data Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP Berdasarkan Indikator Sub Variabel...	133
Lampiran 8. Surat Penelitian.....	159



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap individu. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menjadikan diri lebih baik. Pendidikan berkaitan erat dengan pengembangan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran, sehingga pendidikan berpengaruh besar terhadap masa depan anak bangsa (Wetnawati & Sukmawati, 2019). Kegiatan pengajaran diselenggarakan pada semua satuan jenjang pendidikan yang meliputi wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Sari, 2018). Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Karim, 2020).

Belajar di Perguruan Tinggi merupakan salah satu impian setiap lulusan Sekolah Menengah Atas, hal ini dibuktikan bahwa setiap tahun banyak yang mendaftar untuk menjadi mahasiswa di Perguruan Tinggi impian masing-masing individu. Perguruan Tinggi menjadi harapan bagi individu untuk mewujudkan cita-citanya di masa depan. Seorang individu yang dinyatakan lulus di Perguruan Tinggi akan mendapat sebutan mahasiswa. Mahasiswa merupakan status yang di dapatkan individu ketika memasuki jenjang perkuliahan. Santrock (2011) menjelaskan mahasiswa merupakan individu

atau peserta didik yang memiliki rentang umur 18-25 tahun berada pada tahap perkembangan masa dewasa awal.

Mahasiswa adalah salah satu penentu terjadinya proses belajar, belajar merupakan tindakan perilaku dan mengembangkan daya pikir seseorang dalam keseluruhan proses pendidikan (Utami, 2013). Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik. Belajar di Perguruan Tinggi merupakan proses yang cukup panjang untuk mengembangkan diri dalam memperoleh kehidupan yang berkualitas (Wilda., Syukur., Nurfarhanah., 2016).

Idealnya mahasiswa memiliki kesadaran diri dalam melakukan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Salah satu tanggung jawab mahasiswa adalah menyelesaikan pendidikannya. Di Perguruan Tinggi mahasiswa dituntut untuk dapat menempuh pendidikan dengan waktu yang telah ditentukan. Maka mahasiswa harusnya memiliki tekad dan niat yang kuat untuk lulus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Menyelesaikan pendidikan sesuai dengan waktu yang ditentukan bagi sebagian mahasiswa mungkin hal biasa atau dianggap mudah. Bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak memiliki kendala. Tapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh pengorbanan.

Proses pendidikan mempunyai batas waktu yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan tingkatan atau jenjang pendidikan. Untuk menempuh suatu jenjang pendidikan, mahasiswa harus mengikuti peraturan-peraturan yang telah berlaku di instansi tersebut. Jika melebihi batas waktu maka peserta didik tersebut dinyatakan gagal dalam melaksanakan proses pendidikan. Batas waktu studi ialah waktu maksimal seorang mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program studi, lamanya studi yang ditempuh sudah diatur atau ditentukan oleh lembaga Perguruan Tinggi (Badje, 2022).

Salah satu Universitas ternama di Sumatera Barat yaitu Universitas Negeri Padang (UNP). Layaknya Universitas pada umumnya, UNP juga memiliki batas waktu dalam menyelesaikan studi bagi mahasiswanya. Program Strata 1 (S1) masa studi minimal 8 semester (4 Tahun) dan masa studi maksimal adalah 14 semester (7 Tahun). Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang, pasal 20 ayat 2 tentang lamanya penyelesaian studi Strata 1 dengan satu kewenangan utama dalam waktu 8-12 semester dengan beban studi 144 SKS. Beban studi mahasiswa untuk setiap semester ditentukan oleh Indeks Prestasi (IP) jika IP diatas 2,00 maka dapat mengambil beban studi sebanyak 22 SKS untuk setiap semesternya, bila di akumulasikan untuk 7 semester mahasiswa tersebut sudah mampu menabung 154 SKS. Peraturan mengenai masa studi ini telah diatur dalam Permendikbud No.49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).



Berdasarkan fenomena di lapangan kenyataannya masih banyak mahasiswa di UNP yang terlambat dalam menyelesaikan studi. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa tahun masuk 2018 yang masih belum menyelesaikan studinya yaitu 901 mahasiswa, jumlah ini didapatkan dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK). Beberapa faktor yang membuat mahasiswa terlambat studi yaitu, faktor dosen pembimbing yang sulit ditemui, kemampuan akademik, sulit menentukan judul skripsi, kemampuan menulis, kurang percaya diri, sulit menerima kritikan, sifat malas dan perbedaan gender (Kirana et al., 2013). Menyelesaikan studi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelesaian skripsi, karena muara dari penyelesaian studi yaitu mahasiswa harus membuat tugas akhir dalam bentuk skripsi. Mahasiswa pada umumnya menyelesaikan masa studinya dalam kurun waktu 4 tahun, sehingga mahasiswa yang masih menjalani masa studi di atas 4 tahun dapat dikatakan terlambat dalam menyelesaikan masa studinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), diketahui bahwa masih ada mahasiswa tahun masuk 2018 di Universitas Negeri Padang semester Juli-Desember 2023 yang terlambat dalam menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) dengan tepat waktu yang telah diprogramkan jurusan. Mahasiswa yang masa studinya lebih lama dari teman-temannya yang lain merasa tidak percaya diri dalam menjalankan masa studinya karena individu menganggap dirinya kurang berusaha lebih baik dan bekerja keras untuk dapat menjalankan studinya

dengan tepat waktu (Hidayat et al., 2020). Akibatnya mahasiswa yang tidak dapat memaksimalkan masa studi dengan normal seperti yang lain mengasingkan diri karena merasa malu dengan teman-temannya.

Individu dengan latar belakang yang mendukung dalam menyelesaikan studi akan memperoleh tingkat percaya diri yang tinggi sehingga mampu bersosialisasi dengan baik (Amri, 2018). Dalam menempuh pendidikan, salah satu yang harus dimiliki mahasiswa adalah kepercayaan diri yang baik (Novieyana et al., 2021). Rasa percaya diri secara sederhana merupakan kemampuan atau kesanggupan diri untuk mencapai prestasi tertentu (Mulya & Lengkana, 2020).

Kepercayaan diri pada seseorang tampak pada sikap yang menerima diri sebagaimana adanya (Ifdil., Denich, A. U., & Ilyas, 2017). Semakin individu kehilangan suatu kepercayaan diri, maka akan semakin sulit untuk memutuskan yang terbaik apa yang harus dilakukan kepada dirinya, dalam keadaan yang seperti ini remaja cenderung akan kehilangan motivasi dalam melakukan banyak hal (Fitri,E., Ifdil,I., & Neviyarni, 2016). Sejalan dengan pengertian kepercayaan diri menurut Syukur (2023) kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan salah satu syarat yang esensial bagi siswa untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi, namun demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya.

Idealnya kepercayaan diri yang dimiliki individu haruslah berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dimaksud seorang individu untuk mengembangkan aspek-aspek yang ada dalam dirinya membutuhkan

kepercayaan diri tinggi. Akan tetapi penelitian ini ingin melihat tingkat kepercayaan diri mahasiswa yang sudah terlambat dalam penyelesaian studi, setelah melakukan wawancara kenyataannya mahasiswa yang sudah terlambat dalam penyelesaian studi memiliki kepercayaan dirinya rendah. Sehingga mahasiswa merasa minder, tidak percaya diri untuk menyelesaikan studinya dikarenakan sudah terlambat.

Kepercayaan diri yang dimiliki individu tercermin dalam perilakunya sehari-hari termasuk kemampuan individu dalam menghadapi masalah-masalah yang dimilikinya. Dengan dimilikinya kemampuan terhadap tanggung jawab untuk dapat menyelesaikan masalah maka individu akan mengatasi segala situasi yang dihadapinya. Hal ini dijelaskan oleh Anthony (1992) seorang individu yang memiliki kepercayaan diri adalah individu yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kenyataan, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan. Individu yang percaya diri biasanya selalu bersikap optimis, memiliki kemampuan dalam meyakinkan diri sendiri dan dapat melakukan sesuatu dengan baik. Sebaliknya individu yang rasa percaya dirinya rendah akan mengalami hambatan-hambatan dalam hidupnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah & Hakim (2023) menjelaskan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan. Implikasi penelitian pada mahasiswa tingkat akhir agar meningkatkan kepercayaan diri (*self confidence*) demi menurunkan tingkat



kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Amini (2014) menyatakan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilmiah & Utomo (2020) menjelaskan ada hubungan antara *self confidence* dengan *adversity quotient* pada mahasiswa pasca *drop out* di Universitas Trunojoyo. koefisien korelasi bersifat positif yang berarti koefisien korelasi ini menunjukkan adanya hubungan yang searah, artinya semakin tinggi *self confidence* maka semakin tinggi *adversity quotient*. Dapat disimpulkan bahwa korelasi antara *self confidence* dengan *adversity quotient* sangat kuat, signifikan dan searah.

Percaya diri atau *self confidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang (Syam & Amri, 2017). Fenomena yang ditemui pada mahasiswa yang berada di semester akhir terutama yang sedang mengerjakan skripsi. Peneliti menemukan bahwa terdapat mahasiswa yang merasa pesimis dengan judul penelitian yang diambilnya, merasa takut akan penolakan apabila judulnya tidak diterima, bahkan takut gagal apabila melakukan banyak kesalahan dalam mengerjakan skripsi.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2023 di Universitas Negeri Padang pada tiga orang mahasiswa tahun masuk 2018 diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa semester akhir, diantaranya adalah mahasiswa merasa cemas

ketika bertemu dengan dosen pembimbing akademik, mahasiswa tidak bertanggung jawab atas perbuatannya yaitu tidak datang ke kampus dalam waktu 1 minggu atau 2 minggu untuk bimbingan, besarnya tuntutan dari keluarga untuk dapat segera menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, cukup banyaknya biaya yang dikeluarkan selama mengerjakan skripsi terutama untuk mencetak skripsi, serta kendala lain yang dihadapi mahasiswa semester akhir selama mengerjakan skripsi, mahasiswa tingkat akhir merasa minder untuk ke kampus dan bertemu lagi dengan teman-temannya.

Fenomena yang ada di lapangan menarik perhatian peneliti untuk lebih lanjut melakukan penelitian kepada mahasiswa di UNP dikarenakan banyaknya mahasiswa tahun 2018 yang belum menyelesaikan studi berdasarkan data yang di dapat dari Biro akademik kemahasiswaan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Kepercayaan Diri Mahasiswa yang Terlambat dalam Penyelesaian Studi di UNP”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan masa studinya.
2. Adanya mahasiswa yang merasa minder ketika bertemu dengan teman-temannya yang sudah selesai studi.
3. Adanya mahasiswa yang tidak berani untuk bertemu dengan dosen pembimbing akademik

4. Adanya ancaman dari orang tua untuk cepat menyelesaikan studi tepat waktu.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terfokus dan tidak melebar, maka peneliti membatasi masalah pada kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi di UNP.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi di UNP?
2. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek rasa aman?
3. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek ambisi normal?
4. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek yakin pada kemampuan diri?
5. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek mandiri?
6. Bagaimana deskripsi kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek optimis?



### **E. Asumsi Penelitian**

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang berbeda dalam menyelesaikan studinya.
2. Kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi di UNP.
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek rasa aman.
3. Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek ambisi normal.
4. Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek yakin pada kemampuan.
5. Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek mandiri.
6. Mendeskripsikan kepercayaan diri mahasiswa yang terlambat dalam penyelesaian studi ditinjau dari aspek optimis.

### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan praktis penjabarannya sebagai berikut:

## 1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoretis dan konseptual dalam perkembangan bimbingan dan konseling, serta diharapkan penelitian ini akan memperkaya wawasan, informasi, dan mengembangkan pikiran di bidang Bimbingan dan Konseling terutama pada mata kuliah Psikologi Kepribadian sebagai referensi terkait kepercayaan diri mahasiswa tingkat akhir.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi konselor Pusat Layanan Bimbingan dan Konseling, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi terkait kepercayaan diri (*self confidence*) mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling dalam pencegahan dan pengentasan mengenai kepercayaan diri (*self confidence*) mahasiswa.
- b. Bagi dosen Pembimbing Akademik hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kepercayaan diri (*self confidence*) mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri (*self confidence*) pada mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam memperkaya wawasan serta acuan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan.